



KERANGKA ACUAN
Training of Trainer (TOT)
Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO
2023

A. Latar Belakang

Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut merupakan kewenangan utama dari seorang Terapis Gigi dan Mulut, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut. Kewenangan tersebut sejalan dengan standar kompetensi Terapis Gigi dan Mulut (TGM) yang telah disusun dan disepakati oleh Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia (PTGMI).

Saat ini upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut diatur dalam Permenkes No. 89 Tahun 2015, selanjutnya pelaksanaan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diatur dalam HK.01.07/Menkes/671/2020 tentang Standar Profesi TGM dan HK.01.07/Menkes/1513/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Terapi Gigi dan Mulut, dimana di dalamnya diatur standar minimal input, proses dan output pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang ditujukan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara optimal.

Seorang Terapis Gigi dan Mulut dalam melaksanakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut wajib mematuhi standar pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada individu/masyarakat sebagai penerima pelayanan. Demikian pula, standar pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut tersebut berfungsi sebagai panduan bagi terapis gigi dan mulut untuk dapat bekerja secara profesional dalam pelaksanaan upaya pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat.

Selanjutnya, fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan aman. Untuk itu, dibutuhkan kebijakan dalam mempekerjakan terapis gigi dan mulut sebagai profesi pemberi asuhan yang kompeten sehingga dapat diberikan kewenangan klinisnya dengan tepat.

Adanya perubahan kebijakan di atas menjadi alasan disusunnya revisi kurikulum dan modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada tahun 2023. Selanjutnya untuk menghasilkan tenaga pelatih yang memadai untuk melatih para TGM di seluruh Indonesia, BBPK Jakarta bersama PTGMI menyusun kurikulum TOT Pelayanan Asuhan kesehatan gigi dan mulut. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat sebagai panduan penyelenggaraan TOT Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut. kesehatan gigi dan mulut secara cepat di daerah.

B. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melatih pada Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai standar.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu, :

1. Memahami konsep dasar asuhan kesehatan gigi dan mulut
2. Melakukan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
3. Melakukan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat
4. Melakukan pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut.
5. Melatih pada pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.

D. WAKTU PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan dilakukan secara 2 tahap:

1. Tahap 1 (daring)
 - Waktu: 3 hari daring synchronous maya (SM)
 - Tempat Penyelenggaraan: Instansi masing-masing peserta
2. Tahap 2 (luring) yaitu penugasan dan praktik lapangan
 - Waktu: 4 hari
 - Tempat Penyelenggaraan: BBPK/ Bapelkes/ tempat lain yang memiliki sarana prasarana penyelenggaraan pelatihan

E. PESERTA

1. Kriteria:

Kriteria peserta pelatihan bagi pelatih/ *Training of Trainer* (TOT) Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut terdiri dari :

- 1) Terdiri dari 3 profesi (Praktisi/ Dosen/ Widyaiswara)
- 2) Untuk praktisi :
 - a) Pendidikan minimal DIII Kesehatan Gigi/ Keperawatan Gigi dengan masa kerja minimal 10 tahun sebagai praktisi terapis gigi dan mulut.
 - b) Diutamakan yang pernah mengikuti pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.
 - c) Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)/ Surat Ijin Praktik (SIP) Terapis Gigi dan Mulut.
- 3) Untuk Dosen :
 - a) Diutamakan pengampu mata kuliah Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut minimal 3 tahun terakhir (melampirkan SK Dosen).
 - b) Diutamakan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)/ Surat Ijin Praktik (SIP) Terapis Gigi dan Mulut.
- 4) Untuk Widyaiswara, diutamakan memiliki latar belakang pendidikan Terapis Gigi dan Mulut atau Dokter Gigi

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta pelatihan bagi pelatih/ *Training of Trainer* (TOT) Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut paling banyak 30 orang/ kelas

F. PELATIH/FASILITATOR

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber pelatihan bagi Pelatih Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai berikut :

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A. MATA PELATIHAN DASAR		
1	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau Pejabat Analisis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan kompetensi bidang kesehatan atau Pejabat Fungsional/ teknis yang didelegasikan
2.	Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	Pejabat Pimpinan Tinggi yang berwenang, yang menaungi kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
3	Etika Profesi	<ul style="list-style-type: none"> ● Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau ● Terapis Gigi dan Mulut yang telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
B. MATA PELATIHAN INTI		
1	Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	<ul style="list-style-type: none"> ● Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau ● Terapis Gigi dan Mulut yang telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
2	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu	<ul style="list-style-type: none"> ● Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau ● Terapis Gigi dan Mulut yang telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
3	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ● Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau ● Terapis Gigi dan Mulut yang telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK

4	Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	<ul style="list-style-type: none"> ● Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau ● Terapis Gigi dan Mulut yang telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
5	Teknik Melatih	Widyaiswara
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG		
1	Membangun komitmen belajar (<i>Building Learning Commitment/ BLC</i>)	Widyaiswara, pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi/ LMS Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara

G. STRUKTUR PROGRAM

NO	MATERI	T	P	PL	JML	T			P		PL	JML
						SM	AM	KL S	SM	KL S	KL S	
A.	Materi Dasar											
1	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	2
2	Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	2
3	Etika Profesi	2	2	-	4	2	-	-	2	-	-	4
B.	Materi Inti.											
1	Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	1	-	3	2	-	-	1	-	-	3
2	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu	3	6	7	16	3	-	-	-	6	7	16
3	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Masyarakat	1	7	-	8	1	-	-	7	-	-	8
4	Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	3	5	-	8	3	-	-	-	5	-	8
5	Teknik Melatih	5	7	-	12	5	-	-	-	-	7	12
C.	Materi Penunjang											
1.	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment</i>)	-	3	-	3	-	-	-	2	1	-	3
2.	Anti Korupsi	2	-	-	2	-	2	-	-	-	-	2
3.	Rencana Tindak Lanjut	1	1	-	2	-	-	1	-	-	1	2
	Jumlah	23	32	7	62	20	2	1	12	12	15	62

Keterangan:

- T= teori, P= penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll), PL= praktik lapangan/ klinik)
- 1 jam pelajaran = 45 menit
- 1 jam pelajaran PL = 60 menit
- Untuk penugasan MPI 2, MPI 3, dan MPI 4 dibutuhkan team teaching minimal 2 fasilitator
- Untuk praktik lapangan/ klinik, rasio fasilitator : peserta adalah 1 : 5
- Penugasan terdiri dari 2 tahap yaitu tahap pembimbingan (dibutuhkan *team teaching*) dan tahap penyelesaian (dibutuhkan 1 fasilitator inti)

H. EVALUASI

1. EVALUASI TERHADAP PESERTA

a. Evaluasi terhadap peserta dilakukan sebagai berikut:

- Penilaian penugasan
- Praktik melatih
- Uji komprehensif
- Post test

b. Indikator Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai Batas Lulus	Bobot	Penilai
1	Penilaian Penugasan	80	30%	Fasilitator
2	Praktik Melatih	85	30%	Fasilitator
3	Uji komprehensif	80	30%	Fasilitator
4	Post test	70	10%	Panitia

c. Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus TOT Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut apabila :

- Telah memenuhi indikator proses pembelajaran (penugasan, praktek melatih, uji komprehensif dan post test).
- Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.
- Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total JP.

d. Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh. Bobot nilai akhir sebagai berikut :

No	Nilai	Bobot (%)
1	Penugasan	30
2	Uji komprehensif	30
3	Praktik Melatih	30
4	Post test	20

2. EVALUASI TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta.

3. EVALUASI TERHADAP PENYELENGGARA PELATIHAN

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan Pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis.

I. SUMBER BIAYA

Biaya penyelenggaraan pelatihan dilakukan secara cost sharing DIPA BBPK Ciloto Tahun 2024.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Penyampaian teori dengan metode SM, dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 - b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchatt*
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
 - e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - g. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan pengendali pelatihan
 - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
 - d. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*.

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
MPP 1 BLC	2 JP	P = 2 JPL dengan Sinkronus Maya (SM) Perkenalan peserta Menyusun struktur kelas Menyepakati norma kelas Menyepakati kontrol kelas
MPD1 Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	2JP	T = 2 JPL (Sinkronus Maya)
Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2JP	T = 2 JPL (Sinkronus Maya)

<p>MPD 3 Etika Profesi</p>	<p>4 JP</p>	<p>T = 2 JPL P = 2JP Metode Penugasan : Diskusi kelompok (kasus) Langkah - Langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi dalam 3 kelompok. 2. Materi / kasus dibagikan kepada tiap kelompok 3. Tiap kelompok membahas kasus tersebut dan hasil diskusi tiap kelompok disampaikan pada panel 4. Tiap kelompok membahas peran dalam materi
<p>MPI 1 Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut</p>	<p>3 JP</p>	<p>T = 2 JPL (Sinkronus Maya) P = 1 JPL (Klasikal) Metode Penugasan : Diskusi Kelompok Terarah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan (5 menit) <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 – 7 orang per kelompok. ● Topik diskusi dibagikan kepada semua kelompok. ● Setiap kelompok memilih moderator dan notulen diskusi. ● Fasilitator menjelaskan tujuan dan mekanisme diskusi. 2. Pelaksanaan (35 menit) <ul style="list-style-type: none"> ● Setiap kelompok mendiskusikan topik yang telah dibagikan sebelumnya dipimpin oleh moderator ● Setiap kelompok menuliskan kesimpulan hasil diskusi dalam sebuah notulen. ● Fasilitator mengumpulkan hasil diskusi semua kelompok. 3. Penutupan/ kesimpulan (5 menit) <ul style="list-style-type: none"> ● Fasilitator menyampaikan kesimpulan hasil diskusi dari semua kelompok ● Fasilitator menutup FGD <ul style="list-style-type: none"> ● Laboratorim BTA 3 postif dan mempunyai kartu berobat TBC /01). Janda tersebut ● satu rumah dengan anak perempuan nya yang sudah menikah mempunyai anak ● perempuan umur 4 tahun tumbuh sehat lincah.

<p>MPI 3 Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu</p>	<p>16 JP</p>	<p>T = 3 JPL (Sinkronus Maya) P = 6 JP (Klasikal) PL = 7 JP (Klasikal) Metode Penugasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek pengkajian 2. Studi kasus 3. Presentasi <p>Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kasus 2. Form catatan asuhan kesehatan gigi dan mulut 3. Alat set diagnostik 4. Alat peraga model gigi, sikat gigi, poster 5. Sarung tangan 6. Masker <p>Pelaksanaan praktek pengkajian (30 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator mendemonstrasikan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan model gigi/peserta 2. Peserta melakukan praktek pengkajian kesehatan gigi dan mulut antar peserta <p>Pelaksanaan diskusi kasus (240 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi peserta kedalam 6 kelompok dengan jumlah masing- masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta. 2. Seluruh peserta diminta aktif terlibat 3. Kelompok menunjuk ketua, notulis, dan moderator 4. Kelompok masing – masing mendapatkan soal kasus yang berbeda 5. Diskusi kelompok dilaksanakan selama 45 menit 6. Peserta mempresentasikan dan tanya jawab hasil diskusi kelompok selama 30 menit per kelompok (30 menit x 6 kelompok = 180 menit) 7. Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok selama 15 menit
--	--------------	--

<p>MPI 3 Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Masyarakat</p>	<p>8 JP</p>	<p>T = 1 JPL (Sinkronus Maya) P = 7 JP (Klasikal) Metode Penugasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan teknis penggunaan aplikasi Askesgilut Masyarakat 2. Presentasi <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Website aplikasi ● Laptop lengkap dengan aplikasi browser dan koneksi internet <p>Pelaksanaan diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Fasilitator membagi peserta menjadi 6 kelompok @ 5 orang ● Fasilitator memberikan alamat website dan akun aplikasi Askesgilut Masyarakat untuk setiap kelompok ● Setiap peserta diminta untuk aktif terlibat ● Setiap kelompok menunjuk ketua, notulis dan moderator ● Fasilitator menjelaskan cara penggunaan aplikasi ● Peserta mencoba menggunakan aplikasi ● Setiap kelompok berdiskusi selama 20 menit untuk menyiapkan kelompok sasaran yang akan dibagikan link website Askesgilut Masyarakat ● Setiap kelompok memandu kelompok sasaran untuk menggunakan aplikasi dilanjutkan dengan mengisi pre test ● Setiap kelompok memantau kelompok sasaran untuk mempelajari materi sesuai dengan topik yang masih belum terjawab saat pre test selama 60 menit ● Setiap kelompok memantau kelompok sasaran untuk mengisi post test ● Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis pre test dan post test yang telah diisi oleh kelompok sasaran selama 20 menit (total 120 menit) ● Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kasus selama 10 menit
--	-------------	--

<p>MPI 4 Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut</p>	<p>8 JP</p>	<p>T = 3 JPL (Sinkronus Maya) P = 5 JP (Klasikal) Metode Penugasan : Latihan</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Formulir catatan asuhan kesehatan gigi dan mulut ● Kartu survey ● Template laporan hard dan soft copy ● Hasil diskusi kelompok MPI.2 (Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Individu) <p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta akan dibagi kedalam 6 kelompok sesuai dengan pembagian kelompok pada diskusi di MPI2 ● Seluruh peserta diminta aktif terlibat ● Kelompok akan diberikan soft copy dan aplikasi pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut. ● Masing-masing kelompok menyiapkan hasil diskusi MPI. 2 ● Masing-masing kelompok mendiskusikan dan memasukkan data-data hasil diskusi MI.2 ke dalam form pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut selama 60 menit ● Maing-masing kelompok melakukan presentasi dan tanya jawab hasil diskusi menggunakan laptop selama 25 menit (25 menit x 6 kelompok) ● Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok selama 15 menit.
<p>MPI 5 Teknik Melatih</p>	<p>12 JP</p>	<p>T = 5 JPL (Sinkronus Maya) P = 7 JP (Klasikal) Metode Penugasan : Mikroteaching</p>
<p>MPP 2 Anti Korupsi</p>	<p>2 JP</p>	<p>T = 2 JPL dengan asinkronus mandiri (AM)</p>
<p>MPP 3 Rencana Tindak Lanjut</p>	<p>2 JP</p>	<p>T = 1 JPL (Klasikal) P = 1 JPL (Klasikal)</p> <p>Dengan Penugasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta membuat rencana tindak lanjut berdasarkan pengalaman belajar selama pelaiathan dan praktik lapangan selama 15 menit 2. Fasilitator melakukan feedback terhadap RTL selama 30 menit